



STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM HALAL BERBASIS ECCOMERCE DALAM MEMPERLUAS PEMASARAN

ECCOMERCE BASED HALAL MSMEs DEVELOPMENT STRATEGY IN EXPANDING MARKETING

¹⁾ **Riswan Rambe**, ²⁾ **Jeroh Miko**, ³⁾ **Nur Fadillah**

^{1,2,3)}Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan,
Sumatera Utara 20241.

e-mail: ¹⁾ riswanrambe93@gmail.com, ²⁾ jerohmiko70@gmail.com, ³⁾ nurfadillah@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, mulai dari produksi hingga penyerapan tenaga kerja dan impor luar negeri. Penelitian menggunakan metode kepustakaan. Tujuan penelitian ini ialah untuk membawa ide-ide relevan untuk UMKM Halal yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini menemukan strategi UMKM Halal dalam pengembangan dan menghadapi persaingan global ialah dengan meningkatkan sertifikasi produk halal, meningkatkan kualifikasi tenaga UMKM Halal dengan menggunakan teknologi terkini yang efektif, memperkuat keterkaitan dengan industri, diversifikasi produk halal, serta penguatan peran fintech dan Pemerintah ikut andil dengan memberikan peluang untuk UMKM berupa pendaftaran gratis sertifikat halal. Alasan UMKM harus menggunakan ecommerce untuk memasarkan produk halal adalah 1) untuk promosi produk UMKM secara online, 2) biaya promosi murah dan dapat disesuaikan dengan budget, 3) aplikasi ecommerce mudah digunakan, 4) berjualan pada ecommerce memicu kompetisi pasar, 5) tren penggunaan aplikasi ecommerce.

Kata Kunci : *UMKM, halal dan sertifikasi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, mulai dari produksi hingga penyerapan tenaga kerja dan impor luar negeri. UMKM memiliki keunggulan yang jelas dalam hal harga yang lebih rendah, karyawan yang lebih sedikit, teknologi yang lebih sederhana, fitur produk yang unik dan pangsa pasar internasional yang besar.

Bersumber pada data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM kini mencapai 64,19 juta dan pangsa dalam PDB mencapai aturan halal.¹ BPJPH telah

mempublikasikan sertifikat halal untuk sebanyak 725.063 produk dari 405.180 UMKM, sejak 2019 sampai dengan 2022.²

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, para pelaku UMKM juga menggunakan teknologi informasi untuk manajemen bisnis. Inovasi kompetitif menjadi semakin sulit. Hal ini disebabkan semakin banyaknya pesaing sejenis yang menawarkan produk yang semakin kreatif dan cepat.³ Dengan begitu UMKM harus mencari ide untuk memasarkan produknya. Salah satu cara dalam memanfaatkan teknologi adalah dengan memasarkan produk melalui ecommerce. E-commerce adalah

kesempatan besar bagi UMKM untuk memasarkan dan mengembangkan bisnis mereka. Penggunaan e-commerce mampu memberikan dampak positif di banyak bidang dengan meningkatkan akses pasar, menciptakan lapangan kerja dan mendukung perusahaan e-commerce lainnya. Hal ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁴

Menurut penelitian Andhika & Ruddy, bahwa minimnya sumber daya masyarakat menjadi alasan utama para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan keuntungan yang diberikan oleh e-commerce itu sendiri.⁵ Berdasarkan hasil pengamatan di atas tentang UMKM Halal dan Ecommerce, hal yang menarik untuk diteliti dengan judul, “Strategi Pengembangan UMKM Halal Berbasis Ecommerce Dalam Memperluas Pemasaran UMKM”

TINJAUAN TEORI IDENTIFIKASI MASALAH

Ecommerce adalah suatu aplikasi internet saat ini yang memasarkan produk-produk tidak hanya produk skala besar bagi pengusaha-pengusaha nasional maupun internasional namun Ecommerce mencakup seluru lapisan masyarakat terutama pihak Masyarakat yang pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Adapun rangkaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Pengenalan terhadap pengembangan UMKM halal sebagai cara atau solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produktivitas ekonomi masyarakat.
- b. Penjelasan tentang jenis-jenis UMKM Halal.
- c. Remaja Masjid Jami' Ulayat mampu menjelaskan tantangan wakaf yang berkembang dimasyarakat arus utama.
- d. Menambah pengetahuan Remaja Masjid Jami' Ulayat untuk lebih

mengetahui manfaat pengembangan UMKM halal dalam meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan dilakukan persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan pencarian literatur tentang topik tersebut UMKM Halal, produk-produk halal untuk meningkatkan pengetahuan Remaja Masjid Jami' Ulayat.
2. Bersama dengan tim manajemen, tentukan tanggal pelaksanaan dan durasi kegiatan amal.
3. Menetapkan dan menyiapkan materi yang akan diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian akan berlangsung sekitar tiga bulan, dari awal Februari hingga April 2021 mulai pukul 14.00. WIB hingga pukul 16:00. WIB yang akan diikuti pemuda Masjid Jami' Ulayat. Kegiatan berupa penyiaran materi pokok kegiatan yang akan dilakukan berkaitan dengan wakaf karena wakaf merupakan solusi untuk meningkatkan pendapatan finansial dan kesejahteraan jamaah Masjid Jami' Ulayat.

Sasaran yang dipilih adalah pemuda Masjid Jami. Ulayat remaja Masjid yang dipilih adalah seluruh jamaah Masjid Jami' Ulayat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada remaja masjid jami' ulayat, remaja masjid harus selalu diberikan edukasi dan motivasi mengenai peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi kepada remaja masjid ulayat. Dengan adanya pengembangan UMKM untuk Usaha.

Berdasarkan pemaparan materi terkait implementasi pengembangan UMKM Halal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya keikutsertaan pemuda masjid dalam kegiatan amal ini, maka kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Komunitas Masjid lebih mengetahui perkembangan UMKM Halal serta manfaat dan tujuan UMKM Halal.
- b. Pemuda masjid sangat antusias memberikan materi tentang pentingnya mengembangkan UKM Halal dalam meningkatkan kesejahteraan umat melalui produktivitas ekonomi masyarakat Halal.
- c. Jamaah menjadi lebih berminat mengembangkan UMKM Halal dan memahami peran UMKM Halal.

Faktor yang mendukung terselenggaranya kegiatan nirlaba ini adalah minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efisien. Namun, faktor pembatasnya adalah waktu pelatihan yang terbatas Remaja Masjid Jami' Ulayat kurang dapat mengaplikasikannya dan mempratekannya pengembangan UMKM Halal dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berikut yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Pengetahuan dan pemahaman pemuda Masjid Jami' Ulayat akan meningkat menuju adopsi UMKM Halal dan kesejahteraan masyarakat melalui produktivitas ekonomi masyarakat.

Bakat Pemuda Masjid Jami' Ulayat. Penyerapan bahan selama pengolahan bahan UMKM Halal dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Halal sehingga pengembangan tidak dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, S. (2011). Metodologi penelitian bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fandy, Tjiptono. 2011. Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- [3] Febriyani, D., & Elsa, E. (2022).

[4] Penguatan UMKM Upaya Peningkatan Industri Halal di Indonesia. *Tazkiya*, 23(1), 13-22.

[5] <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia> (Diakses pada tanggal 18 Januari 2023).

[6] Karimah, B., Priharsari, D., & Tibyani, T. (2022). Analisis Penggunaan E-Commerce terhadap Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(3).

[7] Kottler, P. (1997). Manajemen Pemasaran, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga

[8] Kusjuniati, K. (2022). UMKM Indonesia Menuju Industri Halal Dan Go Digital Dalam Memasuki Pasar Global. *Widya Balina*, 7(2), 462-468.

[9] Pujiono, A., Setyawati, R. F., & Idris, I. (2018). Strategi pengembangan umkm halal di jawa tengah dalam menghadapi persaingan global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1-7.

[10] Putra, A. P., & Syafrudin, R. (2021). Pendapatan Umkm Kota Banjarmasin Sebelum dan Sesudah Mengimplementasikan E-Commerce (Studi Kasus Umkm Binaan Dan Mitra Bank Indonesia KPW Kalimantan Selatan). *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 156-170..

[11] Putra, N. (2012). Metode penelitian kualitatif pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo.

[12] Rahmawati, R., & Erawati, D. (2021, December). E-Commerce Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia (Analisis Immanuel Wallerstein). In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).

[13] [Tempo.co, https://bisnis.tempo.co/read/1652767/kemenkop-umk-akan-pangkas-proses-pengurusan-sertifikasi-halal-bagi-umkm](https://bisnis.tempo.co/read/1652767/kemenkop-umk-akan-pangkas-proses-pengurusan-sertifikasi-halal-bagi-umkm) (Di akses Pada Tanggal 18 Januari 2023)

[14] UMKM Halal dan Ketahanan, (Ekonomi Indonesia Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah KNEKS, Jakarta 2021)

- [15] Wijoyo, H. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- [16] Wong, J. (2013). *Internet marketing for beginners*. Elex Media Komputindo
- Febriyani, D., & Elsa, E. (2022). Penguatan UMKM Upaya Peningkatan Industri Halal di Indonesia. *Tazkiya*, 23(1), 13-22.
- [17] Nuryati, A., & Indati, A. (1993). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.